

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Sebuah penelitian perlu adanya metode untuk membantu dalam memecahkan masalah yang akan diteliti serta mendapatkan sasaran yang tepat dalam mencapai target yang telah dipertimbangkan sebelum melaksanakan penelitian. Metode penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR) yang selanjutnya disingkat menjadi PTK bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

2. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diadaptasi dari model Kemmis dan Taggart. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk bagian yang bersifat reflektif atas tindakan guru yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini terdiri atas siklus yang berdaur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan refleksi yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan model siklus Kemmis Taggart (dalam Wiriaatmaja, 2007, hlm. 127). Langkah-langkah penelitian yang ditempuh pada setiap siklus dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Rencana tindakan dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang akan ditetapkan. Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media dan peralatan belajar materi pembelajaran, dan penilaian belajar. Perencanaan dalam hal ini hampir sama dengan perencanaan operasional dalam pembelajaran yang disebut RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

b. Pelaksanaan (*acting*)

Rencana yang disusun dicobakan sesuai dengan langkah yang telah dibuat, yaitu proses bermain peran dengan konsep mempertahankan kemerdekaan Indonesia sebagai metode dalam pembelajarannya.

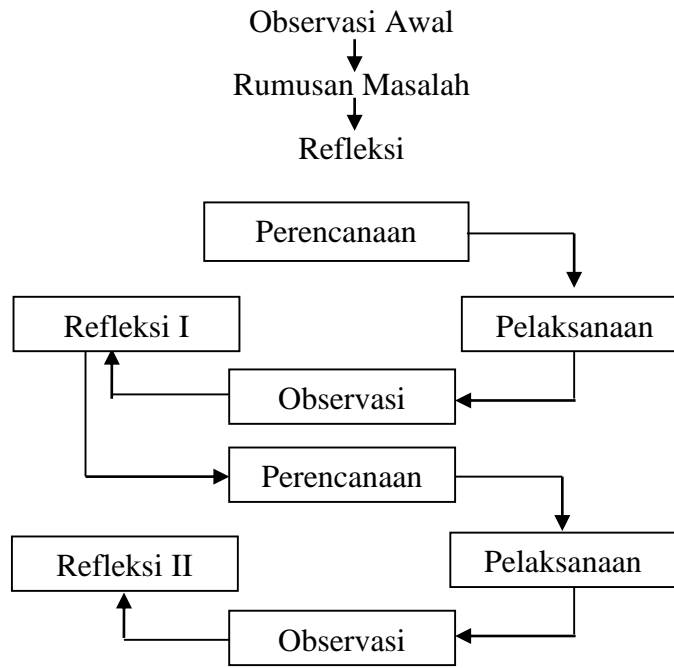
c. Observasi (*observing*)

Observasi dilakukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai, baik yang ditimbulkan oleh tindakan rencana maupun akibat sampingan. Observasi dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator yang memang diberi tugas untuk hal itu.

Fungsi diadakan observasi yaitu untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya dan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan ke arah yang diinginkan. Yang terpenting dari kegiatan pengamatan adalah dapat mengenali sejak dini apakah tindakan yang dilakukan mengarah kepada terjadinya perubahan proses pembelajaran sesuai yang diharapkan.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi yang diperoleh saat melakukan kegiatan observasi. Data yang terkumpul saat observasi secepatnya dianalisis dan diinterpretasi untuk mencari penyelesaiannya yang efektif pada kegiatan pembelajaran di luar kelas selanjutnya pada tahap berikutnya. Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh apabila digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1: Desain Penelitian Kemmis & Taggart

3. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar yang terletak di kecamatan sukarasa, kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas tinggi.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah salah satu kelas tinggi. Siswanya memiliki nilai rata-rata pada pelajaran IPS sebesar 68,78. Jumlah semua siswa 23 orang yang terdiri dari 9 perempuan dan 14 laki-laki. Siswanya berasal dari latar belakang keluarga berbeda-beda, ada yang berasal dari keluarga bermata pencaharian sebagai buruh, PNS, dan wiraswasta

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan februari sampai dengan awal bulan Mei 2015. Penelitian tersebut dilakukan kurang lebih selama 4 bulan. Dan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, maka penelitian ini dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran pada sekolah tersebut.

6. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan model pembelajaran *Role Playing*

b. Instrument pengungkap data penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu:

1) Instrumen Tes

Untuk tes, instrument yang digunakan adalah tes tertulis, yaitu tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. tes ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar tentang materi mempertahankan kemerdekaan indonesia dalam IPS dan ketuntasan belajar siswa terhadap seluruh materi yang telah diberikan pada kedua siklus sebagai implikasi PTK.

2) Instrumen Non Tes

Dalam instrument non tes ini digunakan instrument sebagai berikut:

a) Lembar observasi aktivitas Role Playing

Lembar observasi belajar mempertahankan kemerdekaan Indonesia dalam mata pelajaran IPS digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas pemahaman konsep dalam materi mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Lembar observasi ini juga digunakan untuk merefleksi setiap siklus untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

b) Lembar observasi kelompok siswa

Lembar observasi kelompok siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kelompok siswa selama pembelajaran dengan diterapkan model pembelajaran *role playing*.

7. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan tindakan

- 1) Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah, metode, dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Mempersiapkan proses kegiatan pembelajaran *role playing*.
- 5) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran *role playing* yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: teks skenario, foto tokoh nasional, siswa yang memerankan tokoh nasional, soal sebagai evaluasi pemahaman siswa.
- 6) Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru menjelaskan secara general tentang materi yang akan dibahas.
- 2) Guru menjelaskan permainan yang akan dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan foto tokoh-tokoh nasional.
- 4) Guru membagi peran yang akan dimainkan oleh siswa
- 5) Guru memberikan teks skenario yang akan dimainkan oleh siswa.
- 6) Siswa diminta untuk menghafalkan teks skenario yang akan dimainkan.
- 7) Siswa memainkan peran yang sudah dipersiapkan.
- 8) Guru membimbing siswa dan mengatur alur cerita yang dimainkan.
- 9) Guru dan siswa berdiskusi tentang skenario yang sudah dimainkan.
- 10) Guru memberikan soal untuk menguji pemahaman konsep kepada siswa.
- 11) Guru melakukan evaluasi dengan memeriksa hasil tes yang sudah diberikan.

c. Observasi

Guru melakukan observasi kesesuaian rencana dengan aplikasinya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Guru juga mengobservasi ketercapaian indikator kognitif dan indikator afektif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar pada siklus I. Kekurangan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pada siklus II dapat dilakukan atas hasil evaluasi dari siklus I. Apabila pada siklus II belum juga mengarah kepada perubahan proses pembelajaran dan hasil belajar maka dapat dilakukan siklus III. Siklus dapat dihentikan jika hasil belajar yang diinginkan telah tercapai.

8. Rencana pengolahan dan uji keabsahan data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*interactive model analysis*). Analisis ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing verifikasi* (Sugiyono, 2009, hlm. 337).

a. Rencana pengolahan data

Data yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif, seperti hasil observasi. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif, seperti hasil belajar siswa yang didapat dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

1) Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Langkah-langkah dalam analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

a) Pemberian skor terhadap jawaban siswa

Penskoran yang dipakai peneliti menggunakan skala 0 – 20 untuk setiap soal. Penskoran ini diadaptasi dari Charles (dalam Khuswatun, 2013, hlm. 55) dengan indikator skala sebagai berikut:

- (1) 0 = jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan soal
- (2) 10 = jawaban sesuai dengan pertanyaan soal, tetapi jawaban tersebut kurang tepat
- (3) 20 = jawaban sesuai dengan pertanyaan soal dan jawabannya benar dan tepat

b) Penilaian aktivitas *role playing* siswa

Aspek yang dinilai dalam hal ini adalah keberanian, intonasi, ekspresi, dan penghayatan. Masing-masing aspek tersebut memiliki skala nilai 1,2, dan 3.

c) Membuat tabel nilai rata-rata berdasarkan nilai yang diperoleh siswa. Menurut Santoso (dalam Pratiwi 2014, hlm. 48) untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata – rata kelas

$\sum x$ = Total nilai yang diperoleh siswa

n = Jumlah siswa

d) Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa

Menurut Santoso (dalam Pratiwi, 2014, hlm. 48) untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan dengan rumus:

$$TB = \frac{\sum s \geq 75}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum s \geq 75$ = Jumlah peserta didik yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 75.

n = Banyak siswa.

$$100 \% = \text{Bilangan tetap.}$$

$$TB = \text{Ketuntasan Belajar.}$$

e) Menghitung peningkatan kemampuan siswa

Menurut Khuswatun (2013, hlm. 55-56) menghitung peningkatan kemampuan siswa dari siklus pertama ke siklus berikutnya perlu dihitung untuk memperoleh gambaran peningkatan yang terjadi. Perhitungan ini dilakukan dengan cara mencari selisih skor dari setiap siklus dengan rumus gain dan indeks gain.

2) Analisis data kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil lembar observasi guru dan siswa yang akan diuraikan secara deskriptif